

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini kebutuhan akan teknologi meningkat pesat, seiring dengan perkembangan teknologi dunia yang sangat pesat. Semua individu dari golongan manapun mengandalkan teknologi dalam segala kegiatannya. Kemudahan yang didapat dengan berkembangnya teknologi yang sangat pesat ini memudahkan setiap individu untuk berkomunikasi dan berinteraksi tanpa dibatasi jarak. Dengan mudahnya berkomunikasi setiap individu dapat secara cepat juga mengakses informasi yang tersedia dari seluruh penjuru dunia, sebagaimana yang dikatakan oleh Abdul Kadir (2003: 28) yaitu :

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima.

Dampak dari kemajuan teknologi yang sangat pesat berdampak pula pada dunia pendidikan, sumbangan yang sangat besar dari kemudahan akses internet ini dimanfaatkan dalam pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Penggunaan internet mengkondisikan siswa belajar secara mandiri. Siswa dapat mengakses semua informasi yang ingin didapatkan dengan mengakses informasi tersebut pada internet, seperti yang dikemukakan Rusman dkk (2011, hlm 283) yaitu :

Teknologi internet memberikan kemudahan bagi siapa saja untuk mendapatkan informasi apa saja, dari mana saja dan kapan saja dengan mudah dan cepat. Informasi yang tersedia diberbagai pusat dan data di berbagai komputer di seluruh dunia. Selama komputer - komputer tersebut

saling terhubung dalam jaringan internet, dapat kita akses dari mana saja. Ini merupakan salah satu keuntungan belajar melalui internet.

Kemudahan internet yang diakses pada gadget atau *smartphone* menjadikannya *lifestyle* manusia modern. Hampir semua orang mempunyai *gadget* di sakunya yang mempunyai sistem operasi *Android*, *Windows*, *iOS* dan *Blackberry*, itu artinya hampir semua orang dapat mengakses internet, menggunakan internet dan mendapatkan informasi dengan mudah. Kemudahan akses internet mempermudah penggunaanya berkomunikasi dan mendapatkan informasi dengan cepat menjadi alasan dalam pemanfaatan teknologi internet.

Dengan pertumbuhan internet yang begitu cepat, internet diperlukan dan digunakan setiap saat menjadikan perkembangan *handphone* atau *gadget* semakin canggih. Perkembangan *handphone* pada saat ini telah memasuki era *smartphone* dengan segala kelebihannya. *Smartphone* hadir dengan berbagai fitur yang menarik yang akan membantu kita layaknya sebuah komputer. Dengan akses internet pada *smartphone* ini, menjadikan *smartphone* yang dipakai mempunyai banyak kegunaannya. Bagi masyarakat umum, khususnya bagi remaja *smartphone* lebih sering digunakan untuk berkirim pesan *chatting* serta mengakses situs situs jejaring sosial dan media sosial.

Perkembangan jejaring sosial dan media sosial pada gadget pun semakin menjamur dan fiturnya yang sangat canggih. Sebut saja *facebook*, *twitter*, *path*, *instagram*, *whats up*, *blackberry messenger* dan *line*. Di antara semua aplikasi media sosial tersebut aplikasi *Line* merupakan aplikasi yang mempunyai fitur paling interaktif dibandingkan aplikasi sosial lainnya. Seperti dijelaskan pengertian *Line* (online), Tersedia : <https://id.wikipedia.org/wiki/LINE> ,(20 Oktober 2015) :

LINE adalah sebuah aplikasi pengirim pesan instan gratis yang dapat digunakan pada berbagai platform seperti telepon cerdas, tablet, dan komputer. *LINE* difungsikan dengan menggunakan jaringan internet sehingga pengguna *LINE* dapat melakukan aktivitas seperti mengirim pesan teks, mengirim gambar, video, pesan suara, dan lain lain. *LINE* diklaim sebagai aplikasi pengirim pesan instan terlaris di 42 negara.

AFIF NURFIQRIYANA, 2016

PENINGKATAN LITERASI INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN SUMBER BELAJAR

APLIKASI LINE DI KELAS X MIA 5

SMA NEGERI 24 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berbicara tentang aplikasi *line*, aplikasi ini dapat menunjang proses pembelajaran di kelas. Aplikasi *line* di sini sebagai sumber belajar yang menjadi solusi terhadap permasalahan siswa yang melakukan pembelajaran hanya bersumber pada buku paket dan LKS saja. Dalam pembelajaran sejarah memang dibutuhkan banyak sumber informasi agar pemahaman materi siswa lebih baik. Sumber belajar dengan menggunakan aplikasi *line* menjadikan proses belajar lebih menarik serta lebih interaktif. Karena siswa mendapatkan informasi yang lebih akurat dan menarik, siswa juga dapat menggunakan fitur *chatting* untuk membuka forum untuk mendiskusikan tema - tema artikel tanpa harus mendiskusikannya di dalam kelas. Seperti dijelaskan pada Kamarga (2001, hlm57) mengenai *e-learning* yaitu :

E-learning adalah kegiatan belajar *asynchronous* melalui perangkat elektronik komputer yang tersambungkan ke internet dimana peserta belajar berupaya memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.

Dari pernyataan tadi, kegiatan belajar melalui *e-learning* tidak dapat disamakan dengan kegiatan konvensional di ruang kelas, sebab kata *asynchronous* merujuk kepada pemisahan fisik yang tidak dibatasi oleh waktu atau tempat. Belajar sejarah melalui *e-learning* bukan menggantikan proses pembelajaran konvensional, namun pembelajaran melalui *e-learning* ini untuk memperkuat nilai belajar konvensional dengan menggunakan teknologi internet. Maka dalam Kamarga (2002, hlm 55) menyebutkan :

Belajar sejarah melalui *e-learning* dapat diartikan sebagai upaya memperluas wawasan kesejarahan yang diperoleh di sekolah dengan menggunakan situs – situs yang terdapat dalam jaringan internet sebagai sumber informasi.

Penggunaan sumber belajar aplikasi *line* dengan disajikannya berbagai informasi pada aplikasi ini, siswa perlu diimbangi dengan mempunyai kemampuan mengakses informasi, memilih informasi, mengolah informasi, serta menggunakan informasi. Keterampilan – keterampilan yang dijelaskan tersebut dinamakan literasi informasi. Literasi informasi dapat diartikan sebagai

serangkaian keterampilan untuk mengakses, memilih, mengolah dan menggunakan informasi untuk digunakan dalam penentuan keputusan.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas X MIA 5 SMA Negeri 24 Bandung, peneliti menemui permasalahan mengenai kurangnya literasi informasi yang dimiliki oleh siswa. Kurangnya literasi informasi yang dimiliki oleh siswa di antaranya dapat dilihat dari mengamati tugas-tugas guru yang diberikan setiap pembelajaran. Tugas yang diberikan oleh guru di antaranya tugas pekerjaan rumah, ketika tugas tersebut dicek bersama-sama jawaban yang dituliskan oleh siswa hanya berdasarkan *teks book* atau LKS saja. Lalu ketika guru melakukan diskusi dan siswa ditugaskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, hampir semua siswa mencari informasi yang didiskusikan dengan cara *browsing* dan *googling* di internet. Setelah mengakses dan mencari informasi yang berkaitan dengan jawaban yang didiskusikan, siswa langsung menuliskan informasi yang didapat sesuai dengan yang ada pada internet tersebut tanpa adanya pengolahan informasi terlebih dahulu. Siswa mendapatkan informasi yang sangat banyak dan tak terbatas, namun tidak bisa memilah-milah atau memfilter informasi yang didapatkan. Karena informasi yang sangat banyak siswa merasakan kesulitan ketika memilih informasi yang sesuai dengan materi ajar. Hal ini menjelaskan bahwa siswa kurang dalam hal literasi informasi.

Diungkapkan oleh Supriatna (2007, hlm 129) tentang pentingnya literasi informasi bagi siswa, bahwa :

Keterampilan mencari, memilih, mengolah, dan menggunakan informasi untuk memberdayakan diri serta keterampilan bekerjasama dengan kelompok yang majemuk nampaknya merupakan aspek yang sangat penting dimiliki oleh siswa yang kelak akan menjadi warganegara dewasa dan berpartisipasi aktif di era global. Alasannya adalah, era global yang ditandai dengan persaingan dan kerjasama di segala aspek kehidupan “mempersyaratkan” mereka memiliki keterampilan-keterampilan tertentu.

Dari penjelasan di atas literasi informasi merupakan syarat bagi siswa untuk menjadi pribadi yang mempunyai daya saing dan unggul di era globalisasi. Selain penjelasan yang dikemukakan tadi, literasi informasi menghindarkan dari

AFIF NURFIQRIYANA, 2016

PENINGKATAN LITERASI INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN SUMBER BELAJAR

APLIKASI LINE DI KELAS X MIA 5

SMA NEGERI 24 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

informasi yang menyesatkan dan informasi yang tidak jelas dalam penyampaiannya. Siswa juga dengan literasi informasi dituntut untuk lebih bijak dalam menggunakan informasi yang diperlukan. Peningkatan literasi informasi bagi siswa mengalihkan penggunaan aplikasi *line* yang hanya untuk memposting hal - hal yang tidak bermanfaat, menjadikan siswa sebagai pengguna media sosial yang cerdas dan bermanfaat dalam penggunaan dan publikasi setiap postingannya.

Dengan kemampuan literasi informasi siswa yang semakin baik, diharapkan siswa mendapatkan dampak positif dari perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat dalam pembelajaran di sekolah. Dan dengan penggunaan sumber belajar aplikasi *Line* peneliti berharap siswa di kelas X MIA 5 SMA Negeri 24 Bandung, bisa memanfaatkan media sosial sebagai sumber belajar.

Maka berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Sumber Belajar Aplikasi Line Untuk Meningkatkan Literasi Informasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas X MIA 5 SMA Negeri 24 Bandung.”**

1.3 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Pada penelitian ini berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadikan permasalahan utama adalah “Bagaimana Upaya Meningkatkan Literasi Informasi Siswa Dengan Menggunakan Sumber Belajar Aplikasi *Line*?” berdasarkan permasalahan utama tersebut, kemudian peneliti menjabarkan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian berikut :

1. Bagaimana guru merencanakan pembelajaran sejarah dengan menerapkan sumber belajar aplikasi *Line* untuk meningkatkan literasi informasi siswa di kelas X MIA 5 SMA Negeri 24 Bandung?
2. Bagaimana mengembangkan langkah – langkah pembelajaran sejarah dengan menerapkan sumber belajar aplikasi *Line* untuk meningkatkan literasi informasi siswa di kelas X MIA 5 SMA Negeri 24 Bandung?

AFIF NURFIQRIYANA, 2016

PENINGKATAN LITERASI INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN SUMBER BELAJAR

APLIKASI LINE DI KELAS X MIA 5

SMA NEGERI 24 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagaimana ketercapaian dari penerapan sumber belajar aplikasi *Line* untuk meningkatkan literasi informasi siswa di kelas X MIA 5 SMA Negeri 24 Bandung?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi pada penerapan sumber belajar aplikasi *Line* untuk meningkatkan literasi informasi siswa di kelas X MIA 5 SMA Negeri 24 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini secara umum adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang berkaitan dengan penerapan sumber belajar aplikasi *Line* untuk meningkatkan literasi informasi siswa dalam pembelajaran sejarah. Namun, secara khusus tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan rancangan pembelajaran sejarah di kelas X MIA 5 SMA Neger 24 Bandung dengan menggunakan sumber belajar aplikasi *Line* untuk meningkatkan literasi informasi siswa dalam pembelajaran sejarah.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran sejarah di kelas X MIA 5 SMA Negeri 24 Bandung dengan menggunakan sumber belajar aplikasi *Line* untuk meningkatkan literasi informasi siswa dalam pembelajaran sejarah.
3. Mengidentifikasi ketercapaian penerapan sumber belajar aplikasi *Line* untuk meningkatkan literasi informasi siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas X MIA 5 SMA Neger 24 Bandung.
4. Memaparkan upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan sumber belajar aplikasi *Line* untuk meningkatkan literasi informasi siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas X MIA 5 SMA Negeri 24 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

AFIF NURFIQRIYANA, 2016
PENINGKATAN LITERASI INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN SUMBER BELAJAR
APLIKASI LINE DI KELAS X MIA 5
SMA NEGERI 24 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kualitas dan kapasitas dalam suatu penelitian dapat dilihat dari segi manfaatnya yang akan diberikan berdasarkan hasil penelitian. Dengan diadakannya penelitian ini, maka dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan bagi sekolah. Adapun kegunaan yang ingin dicapai oleh peneliti mencakup kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis, adapun di antaranya yakni:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini sesuai dengan teori belajar *e-learning*. Teori belajar *e-learning* ini merupakan suatu konsep pembelajaran baru yang inovatif dan efisien serta memanfaatkan teknologi yang berkembang pada masa ini sehingga pembelajaran tidak hanya tatap muka atau di dalam kelas saja, namun dengan adanya *e-learning* membuat siswa bisa mengetahui banyak informasi tanpa adanya tatap muka langsung dengan guru.

Seperti yang dikemukakan oleh Darmawan (2012, hlm 272) yaitu :

Proses pertukaran informasi di dunia maya dapat juga diterapkan pada proses belajar mengajar dimana berbagai kekurangan pertemuan tatap muka di kelas biasa dapat dibangun dalam aplikasi *e-learning*, gagasan muncul dalam penerapan *e-learning* adalah untuk peningkatan kualitas proses sistem pembelajaran itu sendiri dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang dengan cepat.

Berkaitan dengan teori di atas, secara umum penelitian ini pun memberikan manfaat dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia, dengan meningkatkan literasi informasi siswa dengan menggunakan aplikasi *Line* yang dapat membuat pembelajaran lebih kekinian dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang dengan cepat.

2. Secara Praktis

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini secara praktis yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

a. Bagi Guru

Guru dapat mengembangkan sumber pembelajaran sejarah melalui salah satu media pembelajaran alternatif yaitu sumber belajar aplikasi *Line* dan dapat meningkatkan literasi informasi pada guru sendiri.

b. Bagi Siswa

Dalam penggunaan sumber belajar aplikasi *Line* dalam pembelajaran, dapat mengubah kebiasaan siswa dalam menggunakan *gadget smartphone* mereka hanya untuk mempublikasikan hal-hal yang tidak penting, menjadi penggunaan *smartphone* yang dapat mempublikasikan hal-hal penting yang bersifat ilmiah. Selain penggunaan sumber belajar aplikasi *Line* ini menjadikan siswa lebih meningkatkan literasi informasi yang dimiliki karena dengan pemanfaatan teknologi yang dipakai sehari – hari membuat siswa akan lebih banyak mengakses informasi yang ingin mereka dapatkan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi merupakan sebuah gambaran secara menyeluruh mengenai penelitian yang dilakukan dari tahap awal sampai pada proses penulisannya. Data atau hasil yang didapatkan melalui proses observasi, telaah pustaka, studi dokumentasi, dan catatan lapangan selanjutnya dikumpulkan kemudian diolah menjadi sebuah laporan dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I pendahuluan. Bab ini merupakan bagian awal, didalamnya diuraikan latar belakang masalah penelitian yang diangkat oleh peneliti dilihat dari permasalahan yang ada di lapangan. Selain dari latar belakang masalah penelitian, pada bagian ini juga terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti, manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti dengan dilakukannya penelitian ini, metode penelitian, serta struktur organisasi penulisan juga dimuat pada bab pendahuluan.

Bab II kajian pustaka. Bab ini berisi tentang penggunaan konsep atau teori serta referensi yang digunakan peneliti untuk menjelaskan berbagai permasalahan yang diangkat. Fokus kajian ini adalah memaparkan tinjauan mengenai

kemampuan literasi informasi siswa yang menjadi permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini. Serta kajian ini akan menjelaskan tentang sumber belajar aplikasi *Line* sebagai solusi atau salah satu cara dalam meningkatkan literasi informasi

Bab III metodologi penelitian. Pada bab ini dipaparkan metode penelitian yang digunakan peneliti mengumpulkan data, dimulai dari menentukan lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, fokus penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini, diuraikan mengenai hasil temuan peneliti tentang permasalahan yang diangkat, dimulai dari deskripsi umum lokasi dan subjek penelitian, deskripsi hasil penelitian, bagaimana penerapan sumber belajar aplikasi *line* untuk meningkatkan literasi informasi siswa dalam pembelajaran sejarah, efektivitas penggunaan sumber belajar aplikasi *line* untuk meningkatkan literasi informasi siswa, serta hambatan yang dihadapi selama proses penelitian.

Bab V kesimpulan dan rekomendasi. Bab terakhir ini berisikan intisari pemikiran yang diberikan peneliti terhadap keseluruhan deskripsi isi tulisan, memuat juga saran dan rekomendasi.